

ABSTRAK

Marganingrum, Dyah. 2006. *Kohesi dan Koherensi Antarkalimat Dalam Wacana "Jati Diri" Pada Surat Kabar Harian Jawa Pos Edisi Maret 2004*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penelitian ini dibahas tentang kohesi dan koherensi antarkalimat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004. Kohesi dan koherensi antarkalimat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004 dipilih menjadi objek penelitian ini karena dua alasan. Pertama, kohesi dan koherensi antarkalimat dalam wacana "Jati Diri" surat kabar harian *Jawa Pos* sejauh pengamatan peneliti belum pernah diteliti. Kedua, wacana "Jati Diri" dalam surat kabar harian *Jawa Pos* mempunyai kekhasan antarbagian dan variasi hubungan makna antarbagian kalimat sehingga menjadikan peneliti ingin mengetahui kohesi dan koherensi apa saja yang ada pada wacana "Jati Diri".

Penelitian tentang wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* Edisi Maret 2004 ini memiliki dua permasalahan, yaitu sebagai berikut pertama, kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* ini ? Kedua, koherensi apa saja yang terdapat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* ini ?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut, Pertama mendeskripsikan kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos*, sehingga dapat memberikan informasi tentang penggunaan kohesi dalam sebuah wacana. Kedua, mendeskripsikan koherensi apa saja yang terdapat dalam wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos*, sehingga dapat memberikan informasi tentang penggunaan koherensi dalam sebuah wacana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Prosedur penelitiannya melalui tiga tahapan, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak wacana "Jati Diri" dengan membaca, menelaah, dan memahami wacana "Jati Diri" pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap sebagai teknik dasarnya, yaitu dengan cara mencermati unsur-unsur alinea. Sebagai teknik lanjutan yang digunakan dalam penyediaan data adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat pada surat kabar harian *Jawa pos* kemudian dicatat sumber datanya meliputi nama surat kabar, tanggal dan tahun terbit. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung dengan cara membagi paragraf menurut kalimat-kalimat yang

membentuknya. Kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik sisip dan teknik ganti untuk mencari kohesi dan koherensinya.

Dari penelitian terhadap wacana “Jati Diri” pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004, ditemukan hal-hal sebagai berikut. Pertama, wacana “Jati Diri” surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004 memiliki kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal kemudian dapat dirinci menjadi kohesi penunjukan, kohesi penggantian, kohesi perangkaian, dan kohesi pelesapan sedangkan kohesi leksikal dirinci menjadi kohesi pengulangan, kohesi hipinimi, kohesi sininimi, dan kohesi kolokasi. Kohesi antonimi dalam “Jati Diri” tidak ditemukan. Kedua, wacana “Jati Diri” pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004 memiliki koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Koherensi berpenanda dibagi menjadi koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi aditif, koherensi temporal, koherensi kronologis, dan koherensi intensitas. Koherensi perurutan dalam wacana “Jati Diri” pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004 tidak ditemukan. Koherensi tidak berpenanda dibagi menjadi koherensi perincian dan koherensi perian.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang jelas tentang kohesi dan koherensi dalam wacana “Jati Diri” pada surat kabar harian *Jawa Pos* edisi Maret 2004. Dalam bidang analisis wacana kedua teori ini diharapkan bermanfaat untuk menjelaskan hubungan bentuk dan hubungan makna yang terdapat dalam wacana “Jati Diri” pada surat kabar harian *Jawa Pos*. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat membantu pembaca untuk memahami isi dari sebuah wacana.

ABSTRACT

Marganingrum, Dyah. 2006. *Inter-sentences Coherence and Cohesion in "Jati Diri" Coloum on March 2004 edition of Jawa Pos Daily*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Indonesian Languate and Literature, Sanata Dharma University.

The thesis analyzed the Coherence and Cohesion in Discourse "Jati Diri" Coloum on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*. The topic was chosen because of the following reasons. First, the writer would like to find out the connections of the sentences in "Jati Diri" column on March 2004edition of *Jawa Pos Daily*, therefore the writer is interested in finding the cohesions in "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*. Second, "Jati Diri" also contains variety of connections in the meaning of sub sentence, which makes the writer would like to find out the coherences in "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*. Third, "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily* is not yet analyzed by any writer.

The research on "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily* has two problem formulations; first, what are the cohesions in "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*? The second, what are the coherences in "Jati Diri" column on March 2004 edition *Jawa Pos Daily*?

The research is aimed as follows; first to describe the cohesions in "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*, and therefore the description will give information about the use of cohesions in a reading. Second, to describe the coherences in "Jati Diri" column on March 2004 edition of *Jawa Pos Daily*, and therefore the descriptions will give information about the use of coherences in a discourse.

The analysis uses penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif is a research that describes an object based on facts. There are three steps in the analysis procedures; the steps are (i) pengumpulan data, (ii) analisis data, (iii) penyajian hasil analisis data. The method used in pengumpulan data is metode simak; that is, observing "Jati Diri" by reading, analyze and understand the discourse "Jati Diri" *Jawa Pos Daily*. The technique used is teknik sadap as the basic technique, that is, by giving close attention the elements in a paragraph. The writer uses teknik catat as an advanced technique in data supplying. Teknik catat is taking notes on data taken from the written source in *Jawa Pos Daily*, and then the data source is recorded, including the newspaper's title or name, date, and the year of publication. The method used in analisis data is metode agih; that is a method that uses its own language as the decision tool. The method used in data analysis is teknik bagi unsur langsung, by dividing the paragraph according the sentences that form the paragraph. The method continues by the advanced techniques, teknik sisip dan teknik ganti, to find the coherence and cohesion.

From the analysis of "Jati Diri" in *Jawa Pos Daily*, the writer finds, first, "Jati Diri" has grammatical and lexical cohesion. The grammatical cohesion, then can be detailed into indication cohesion, substitution cohesion, deletion cohesion, connection cohesion, while the lexical cohesion can be detailed into repetition cohesion, hyponymy cohesion, synonymy cohesion and collocation cohesion.

Antonymic cohesion in “Jati Diri” cannot be found. Secondly, “Jati Diri” in *Jawa Pos* Daily also has signing coherence and non-signing coherence. The signing coherence is divided into causal coherence, contrast coherence, additive coherence, temporal coherence, chronologic coherence, intensity coherence. Serial coherence in “Jati Diri” column on March 2004 edition of *Jawa Pos* Daily cannot be found. The non-signing coherence is divided into detailing coherence and absolute coherence.

The result of the analysis has theoretical and practical benefits. The theoretical benefit from the analysis is to give a clear description about cohesion and coherence in “Jati Diri” column on March 2004 edition of *Jawa Pos* Daily. In text analysis field, both, theories, hopefully are useful to explain the relation of scope and relation of meaning in “Jati Diri” column on March 2004 edition of *Jawa Pos* Daily. The practical benefit of this analysis is to help the readers to understand the content of a text.